

Interview Guide

A. Informan Ketua Kelompok Pemuda Peduli Penyu Pandansimo

1. Bagaimana KP4 berdiri?
2. Mengapa diberi nama KP4?
3. Bagaimana konsep dari KP4?
4. Apa itu konservasi penyu?
5. Apa tujuan dari konservasi penyu?
6. Apa pentingnya penyu untuk dilestarikan?
7. Bagaimana tahapan strategi komunikasi KP4?
8. Bagaimana KP4 dalam melaksanakannya?
9. Langkah apa saja yang sudah dilakukan KP4 dalam melaksanakan strategi komunikasi?
10. Siapa target sarasannya?
11. Bagaimana cara KP4 menetapkan target sasaran?
12. Mengapa wisatawan penting untuk diedukasi?
13. Mengapa masyarakat perlu untuk diedukasi?
14. Bagaimana KP4 dalam menyusun teknik pesan yang ingin disampaikan?
15. Bagaimana efek komunikasi yang diberikan KP4 kepada masyarakat dan wisatawan?
16. Bagaimana partisipasi masyarakat dan wisatawan terhadap program kegiatan KP4?

17. Apa saja program kegiatan konservasi penyu?
18. Bagaimana KP4 dalam mempublikasikan program-programnya?
19. Media apa saja yang digunakan dalam mempublikasikan program konservasi penyu?
20. Apa saja yang menjadi alasan dalam memilih media tersebut?
21. Dalam melakukan sosialisasi melalui penyuluhan, apa saja manfaat yang dirasakan baik bagi penyuluh (komunikator) maupun bagi peserta penyuluhan (komunikan)?
22. Apakah peserta cukup aktif?
23. Adakah hambatan yang terjadi dalam melakukan strategi komunikasi tersebut?

B. Informan sie publikasi KP4 :

1. Bagaimana KP4 dalam mempublikasikan program-programnya?
2. Media apa saja yang digunakan dalam mempublikasikan program konservasi penyu?
3. Apa saja yang menjadi alasan dalam memilih media tersebut?
4. Media apa yang paling efektif untuk digunakan?
5. Bagaimana media berperan penting dalam kegiatan konservasi penyu?
6. Bagaimana KP4 dalam menyusun teknik pesan yang ingin disampaikan?
7. Bagaimana strategi dalam mempengaruhi target?
8. Adakah hambatan dalam mempublikasikan kegiatan KP4?

9. Bagaimana pengaruh media dalam kegiatan KP4?
10. Apakah media yang digunakan selama ini sudah cukup?

C. Informan Masyarakat Sekitar :

1. Sejak kapan Anda mengetahui keberadaan KP4?
2. Darimanakah Anda mengetahui KP4?
3. Apakah Anda tertarik dengan konservasi penyu?
4. Mengapa Anda tertarik dengan konservasi penyu?
5. Sebutkan apa saja program konservasi penyu KP4!
6. Apakah Anda mengikuti sosialisasi konservasi penyu?
7. Materi apa saja yang diberikan oleh penyuluh?
8. Apakah Anda memahami materi tersebut?
9. Apakah Anda melakukan tindakan sesuai apa yang di sosialisasikan KP4?
10. Bagaimana wujud partisipasi Anda dalam program kegiatan KP4?
11. Menurut Anda, bagaimana sosialisasi yang dilakukan oleh KP4?
12. Menurut Anda, apakah strategi komunikasi yang dilakukan oleh KP4 sudah sesuai?

D. Informan Wisatawan Pantai Baru Pandansimo :

1. Sejak kapan Anda mengetahui keberadaan KP4?
2. Darimanakah Anda mengetahui KP4?
3. Apakah Anda tertarik dengan konservasi penyu?
4. Mengapa Anda tertarik dengan konservasi penyu?
5. Sebutkan apa saja program konservasi penyu KP4!
6. Apakah Anda mengikuti sosialisasi konservasi penyu?
7. Materi apa saja yang diberikan oleh penyuluh?
8. Apakah Anda memahami materi tersebut?
9. Apakah Anda melakukan tindakan sesuai apa yang di sosialisasikan KP4?
10. Bagaimana wujud partisipasi Anda dalam program kegiatan KP4?
11. Menurut Anda, bagaimana sosialisasi yang dilakukan oleh KP4?
12. Menurut Anda, apakah strategi komunikasi yang dilakukan oleh KP4 sudah sesuai?

Nama : Iwan Fahmi

Jabatan : Ketua KP4

1. Bagaimana KP4 berdiri?

Jawaban : Ada inisiatif dari pemuda dusun ngentak, tahun 2010. Disitu memang kita ada permintaan dari Dinas Kelautan dan Perikanan... disitu untuk membikin suatu kelompok konservasi penyu, kebetulan disitu kita tergerak dari situ, terus kita bentuk kelompok ini. Kelompok ini adalah kelompok yang nyata terhadap penyu dan habitatnya. Awalnya selain dari keinginan kita, ini juga karena permintaan dari DKP Bantul.

2. Mengapa diberi nama KP4?

Jawaban : tentunya untuk pemberian nama ini adalah sebuah cita-cita, atau nama yang enak di dengar dan tujuan itu bisa dicapai melalui nama. KP4 sendiri mempunyai arti Kelompok Pemuda Peduli Penyu Pandansimo yang mempunyai arti, yaitu suatu kelompok dari Pandansimo yang bergerak di bidang lingkungan hidup dan jelas itu adalah peduli tentang penyu. pandansimo karena pada saat itu lokasinya masih di kenal dengan Pandansimo, kalo sekarang Pantai Baru.

3. Apa itu konservasi penyu?

Jawaban : Konservasi penyu adalah kegiatan dalam rangka penyelamatan penyu. untuk konservasi penyu ini kita mulai dari penemuan telur penyu, penetasan dan melepaskannya lagi ke laut untuk melanjutkan daur hidupnya.

4. Bagaimana konsep kerja KP4?

Jawaban : Konsep kerja KP4 itu tidak muluk-muluk ya, yang penting kita bisa menyelemtakan satwa itu engan cara kita, yang sekarang kita menyelematkan dari telur penyu untuk kita tetaskan ke sarang semi alami, begitu dia nanti menetas kita langsung melakukan pelepasan tukik. Selain kinerja kita terhadap satwanya, kita mempunyai suatu metode untuk menggerakkan paham konservasi itu melalui edukasi. Sebelum penyu itu dilepaskan kita melakukan edukasi.

5. Bagaimana tahapan strategi komunikasi KP4?

Jawaban : Iya jadi kita sebelum melakukan sosialisasi itu berembug dulu, semacam kumpulan gitu kita, disitu nanti ada beberapa hal yang kita bahas dan kita persiapkan.

6. Siapa yang menjadi komunikator/pembicara saat sosialisasi konservasi penyu?

Jawaban : Kalo untuk pembicara waktu sosialisasi ini, biasanya kita dari ketua kita, Mas Iwan Fahmi namanya. Biasanya nanti yang lain bantu-bantu. Ada yang dokumentasi, ada yang mengondisikan *audience*, ya gitu. Kalo untuk sejauh ini pembicara kita hanya satu, yaitu Ketua KP4.

7. Siapa target sasaran sosialisasi konservasi penyu?

Jawaban : sasaran kita ya masyarakat sama wisatawan. Kenapa wisatawan? Kenapa masyarakat? Itu jelas ada udah ada jawabannya sendiri sendiri. Masyarakat sekitar yaitu masyarakat dusun Ngentak Di mana mereka inilah yang mengelola wisata di Pantai Baru dan wisatawan yaitu wisatawan

Pantai Baru. Masyarakat ini supaya mereka tidak memburu lagi. Selama ini kan mereka sering kalo dapet telur, ada penyu mendarat gitu. Kan mereka masak, mereka jual. Soalnya emang daging penyu ini enak katanya. Jadi kalo mereka ada musim penyu mendarat ini pasti mereka cari lagi. Sama yang kedua wisatawan di pantai ini juga penting karna sampah yang mereka buang sembarangan itu nanti kena angin laut. Jadi di laut banyak sampah sampah gitu, nah kadang dimakan sama penyu. Jadi kaya keracunan gitu kan, mati penyunya.

8. Apakah KP4 melakukan uji awal materi komunikasi sebelum dilakukannya sosialisasi?

Jawaban : jadi gini, paling kalo kita itu sebelum sosialisasi ini berjalan, kita rembukan dulu semua anggota. Gimana apa yang kurang, bagusnya gimana dan lain-lain. Nah setelah itu, nanti kita diskusikan lagi sama Pembina kita. Jadi di KP4 ini kita gak punya pakar-pakar komunikasi gitu ya hehe, jadi kita kalo butuh saran atau pendapat itu kita tanyanya ke Pembina KP4. Nah disitu nanti kita banyak masukan. Iya gitu aja kita... Pembina KP4 itu orang-orang yang dulunya membentuk KP4 ini, sekarang kita anggap sebagai Pembina KP4. Pembinaanya itu ada mas Zanu, mas Zami, mas Marlin, sama mas Iwan

9. Bagaimana efek komunikasi yang didapatkan?

Jawaban : efeknya ini sekarang udah terlihat sekali ya. Kalo yang masyarakat ini kan jelas jelas kebanyakan dari mereka udah merubah tindakannya. Soalnya mereka udah gak lagi melakukan jual beli penyu dan

telurnya. Jadi kan apa yang diedukasikan itu berarti masuk. Sudah tidak hanya ditingkat pengetahuan aja kalo ini, mereka udah sampai ke merubah perilakunya kan ya...”

10. Apakah KP4 melakukan mobilisasi kelompok berpengaruh? Siapa?

Jawaban : iya jadi kalo di dusun kita kan ada pokgiat namanya, disitu kita kerjasama dengan pokgiat. Pokgiat itu kalo di dusun kita dihormati banget gitu, kaya masyarakat itu patuh dengan peraturan-peraturan yang ada dari pokgiat. Nah ini karna kita di sini anggota KP4 ini mayoritas masih muda semua, nah kita minta bantuan dari pokgiat untuk melakukan sosialisasi dari pokgiat untuk masyarakat. Karena kami tahu bahwa nantinya masyarakat pasti akan mematuhi peraturan yang dibuat oleh pokgiat, demikian juga tentang konservasi penyu ini. Dan jelas kan, sekarang udah terlihat, memang benar dan berhasil.

11. Bagaimana KP4 dalam merencanakan anggaran?

Jawaban : Suatu organisasi itu akan sukses jika bisa mengatur keuangan. Tidak bisa dipungkiri bahwa suatu organisasi itu tanpa adanya sumber dana. Sumber dana kita dari donasi yang diberikan para peserta pelepasan tukik itu. Saat pelepasan tukik itu kan kita buka donasi seikhlasnya. Jadi untuk kebutuhan apapun untuk konservasi kita pakai dana dari itu. Nah dari hasil donasi yang diberikan oleh peserta pelepasan tukik tersebut, kita gunakan untuk seluruh kebutuhan KP4. Jadi sumber dana satu-satunya KP4 ini ya dari donasi tersebut. Kalo dulu, kan kita ada tarifnya sendiri yaitu 15.000 per orang untuk melepas tukik, nah kalo sekarang kita kan udah gak

kaya gitu lagi. Jadi sistem pembayarannya udah kita rubah menjadi donasi seikhlasnya. Soalnya kenapa kita rubah seperti itu, karna ini kan kegiatan sosial nah sebisa mungkin kegiatan konservasi ini tidak memberatkan peserta gitu lo. Jadi kita rubah menjadi donasi seikhlasnya saja, biar tidak ada paksaan untuk membayar gitu. Tapi Alhamdulillah, berapa pun yang kita dapat, insyallah kita tidak pernah kekurangan dana untuk memenuhi keperluan KP4. Tinggal bagaimana kita *manage* anggaran, kita harus punya strategi disini.

12. Bagaimana dalam penetapan jadwal kegiatan?

Jawaban : Kalo masalah jadwal kegiatan kita udah ditentukan dulu ya. Jelas kegiatan kami tidak bisa dadakan gitu aja. Yang jelas kita berembug dulu kapan anggotanya bisa *full team*. Ya gak *full team* juga sih sebenarnya, tapi setidaknya mayoritas bisa gitu. Nah kalo kita mau bikin acara di pantai biasanya kita pilih hari hari libur, kalo gak pas *weekend* gitu, soalnya kan pasti rame ya pantai. Jadi ya mempermudah kita buat cari massa nya gitu. Kalo untuk acara pelepasan tukik gitu, kita jadwalnya gak semata-mata ngikut anggotanya kapan bisa *fullteam*, atau hanya pas *weekend* aja gitu juga enggak. Kita memperhitungkan keberadaan si tukik ini yang paling penting. Jadi kan udah ada itungannya sendiri kapan tukik ini menetas terus kapan tukik ini bisa dilepas ke laut. Jadi kita ngikut berdasarkan itu, gitu.

13. Apakah KP4 melakukan evaluasi? Seperti apa?

Jawaban : untuk evaluasi secara keseluruhan dalam sosialisasi ini, kita biasanya tiap setaun sekali aja. Karna kan musim penyu ini setahunnya

Cuma ada di bulan Mei-Agustus, na jadi setelah bulan tersebut setiap tahunnya kita melakukan evaluasi. Dan evaluasi kita juga masih dalam bentuk musyawarah gitu. Jadi biasanya nanti disitu kita banyak masukan, banyak inovasi-inovasi yang kita kembangkan gitu

14. Adakah faktor penghambat dalam kegiatan sosialisasi ini?

Jawaban : Penghambatnya itu kesulitan kita ada di biaya. Secara dana yang kita peroleh hanya dari donasi pas pelepasan tukik itu. Kalo kita dananya banyak, besar kita bisa bikin acara atau sosialisasi yang banyak dan besar. Kalo sekarang ini kita terbatas pada dana. Jadi kegiatan untuk sosialisasi gak bisa banyak. Kesulitan yang lain yaitu kita butuh regenerasi juga yang pemuda dibawah kita biar ikut jadi anggota KP4, tapi itu ternyata tidak mudah.

15. Apa faktor pendukung dalam kegiatan sosialisasi ini?

Jawaban : Kalau faktor pendukung kita dari eksternal ya ada POKGIAT, Guru TK, DKP Kabupaten Bantul, KAGAMA, sama percetakan Yourlabs Sablon, yang udah bekerjasama dengan kita selama ini. Kalo untuk faktor internal kita ya tentunya anggota kita sendiri. Seberapapun usaha mereka, itu saya hargai sekali. Kita bersama-sama untuk sosialisasi konservasi penyu.kita jaga hubungan kita anatar anggota. Kita jalin komunikasi.

Nama : Bondan Setyawan

Jabatan : Ketua Divisi Publikasi KP4

1. Bagaimana KP4 dalam memilih media atau saluran komunikasinya?

Jawaban : Media yang digunakan ya banyak ya... ada media cetak, media lisan, media tatap muka, sama media sosial. Kalo di media cetaknya kita ada beberapa lagi, kita pakai leaflet, pakai stiker. O iya sama pakai kaos juga, kaos tulisan konservasi gitu. Media sosial kita ada instagram, ada facebook, ada blog. Yang paling aktif di instagram, kalo facebook sama blog udah gak aktif lagi.

2. Bagaimana dalam produksi media tersebut?

Jawaban : untuk produksi media, kebetulan saya sendiri yang mendesain. Mulai dari leaflet, stiker, kaos dan apapun itu yang dibutuhkan desain. Oiya sama poster buat yang di upload tiap ada pelepasan tukik itu. Untuk waktu produksinya gak nentu ya. Kalo untuk desainnya sendiri kadang cepet, gak nyampe sehari aja jadi. Kalo untuk nyetaknya tergantung antrian disana juga, paling sehari. Jadi ya paling dua hari itu udah beres. Kalo untuk jumlahnya, kita paling cetak itu 100an. Nantipun kalau masih sisa bisa buat besoknya lagi.

3. Bagaimana KP4 melakukan penyebarluasan medianya?

Jawaban : Kalo untuk media cetak sendiri kan harus tatap muka langsung ya, jadi kita pendistribusiannya ketika ada kegiatan kegiatan konservasi penyu. Sebagai contoh, ketika ada pelepasan tukik, sembari kita memberikan edukasi tentang konservasi, kita juga membagikan leaflet dan

stiker. Nah selain itu, seperti kita di stand bantu expo, kita disana juga bagi-bagi leaflet untuk orang-orang yang lewat lewat gitu. kita kalo kaya pasang-pasang baliho gitu belum. Belum sampai kesana. Oh pernah ding itu dulu, tapi gak lama. Soalnya sering lepas kalo yang dulu itu. Jadi kita itu dulu pasanganya cuma di pantai baru aja. Tapi kita pasanganya juga di tempat strategis. Tapi kalo sampai ke luar-luar pantai, gitu belum. Paling ya suatu saat kita lakukan itu. Kalo di media sosial sendiri, kita penyebarannya dimulai dari anggota sendiri. Eh bukan... sebelumnya, kita posting di akun kp4 nya. Nah setelah itu, nanti dari anggotanya diminta bantuannya untuk share juga. Biar teman-temannya juga banyak yang tau, dan semakin banyak juga yang membaca info ini. Nah kadang, kita juga minta bantuan pada akun-akun hits jogja untuk merepost kegiatan kami, jadi di media sosial ini banyak sekali membantu karena media nya dapat mudah untuk menyebarkan gtu...”

4. Apakah KP4 melakukan evaluasi? Seperti apa?

Jawaban : Kalo untuk evaluasi tiap kegiatan itu.. paling kita cuma habis kegiatannya itu, nanti malamnya kita makan malam dimana gitu. Nah, jadi evaluasinya kita ya pas makan malam itu nanti kita sambil membahas evaluasi. Jadi.. evaluasi kita itu bersifat informal dengan rapat koordinasi gini..

5. Bagaimana teknik penyusunan pesan yang disampaikan?

Jawaban : kalau untuk teknik khusus dalam menyusun pesan sih kita nggak ada ya. Kita ya hanya langsung menyampaikan materi kita aja. Bahasanya

juga yang gak formal-formal banget gitu. Jadi kita bikin biar gak resmi sepaneng gitu. Nanti juga kan ada tanya jawabnya. Yang penting itu pesan kita mengandung informatif edukatif, gitu.

6. Media apa yang paling efektif? Mengapa?

Jawaban : media tersebut ditentukan berdasarkan sesuai situasi dan kondisi pada saat ini. Untuk masa seperti sekarang ini, media sosial sangat digandrungi oleh masyarakat, dari anak kecil, remaja, dewasa hingga orang tua. Hampir semua orang memiliki media sosial. Oleh karena itu dalam kondisi seperti ini dimanfaatkan oleh Kelompok Pemuda Peduli Penyu Pandansimo (KP4) untuk melakukan sosialisasi. Dengan harapan supaya hal tersebut memberikan peran positif bagi pengguna media sosial, baik KP4 sebagai komunikator dan warga net sebagai komunikannya

7. Kapan diadakannya wawancara dengan media?

Jawaban : untuk pelaksanaan wawancara dengan media ini ya disesuaikan dengan pertanyaan yang diajukan oleh wartawan. Biasanya kita diwawancarainya pas edukasi sama pelepasan tukik di pantai gitu. Kadang wartawan tau kita dari instagram, kalo postingam kita di *repost* sama akun-akun hits jogja gitu. Sejauh ini ada yang dari wartawan media cetak ada juga yang dari televisi. Dan sejauh ini kegiatan yang sering diliput kegiatan pelepasan tukik sama edukasinya di pantai.

8. Bagaimana konsep sosialisasi konservasi penyu di sekolah?

Jawaban : Tujuannya sosialisasi ini supaya anak-anak sekolah mendapatkan edukasi mengenai konservasi penyu. Setidaknya kita edukasi tentang penyu

dulu deh. Gimana proses penyu bertelur, berapa hari menetas dan lain-lain. Ini kan masih anak TK juga jadi kita juga sambil main-main gitu acaranya. Biar mereka tertarik gitu. Sosialisasi juga kita libatkan guru sekolahnya untuk sama-sama menjadi agen sosialisasi kepada anak-anak didiknya.

9. Bagaimana konsep sosialisasi konservasi penyu yang dilakukan melalui event Bantul Expo Fair?

Jawaban : Untuk event di bantul expo ini, kita mendirikan satu stand. Nah dengan stand itu, kami bikin jadwal untuk yang jaga, biar gentian juga. Terus di stand itu kami menyediakan beberapa seperti simulasi penyu bertelur, video penyu, foto kegiatan KP4, menyediakan leaflet dan lain lain. Nah nanti sosialisasi kita ya di stand ini, nanti kan ada yang masuk stand beberapa orang gitu, nah disitu kami sosialisasikan kepada mereka sama tanya jawab juga. Nanti kalo ada yang masuk stand lagi baru sosialisasikan lagi gitu. Jadi kita gak nunggu banyak orang. Tiap ada yang masuk nanti kita beri edukasi gitu.

10. Bagaimana konsep sosialisasi konservasi penyu yang dilakukan melalui event HUT RI Kabupaten Bantul?

Jawaban : Kita mengikuti karnaval ini dengan banyak persiapan ya sebelumnya, salah satunya kita bikin tempurung-tempurungan itu nanti digendong perorangan, jadi kayak penyu gitu. Alhamdulillah kita dapat juara 1 disitu. Kita juga merasa benar-benar memanfaatkan acara itu ya, soalnya pas kita jalan itu saya ada sering denger dari masyarakat yang

nonton itu kaya lagi ngerti pertama disitu gitu. Dan lucu juga kita kan pake tempurung sambil joget-joget gitu.

Nama : Teresa Vita Wahyu

Usia : 25 Tahun

Jenis Kelamin : Perempuan

1. Apa yang Anda ketahui tentang KP4?

Jawaban : KP4 ini yaitu konservasi penyu yang diinisiasi oleh pemuda pemudi sekitar.

2. Kapan Anda mengetahui KP4? Dan dari mana Anda mengetahuinya?

Jawaban : Saya tahu konservasi penyu KP4 ini dari instagram teman saya. Terus saya diajak untuk ikut kegiatan ini. Dan kemudian saya yang daftarin temen-temen.

3. Mengapa Anda tertarik untuk mengikuti kegiatan ini?

Jawaban : Sebelumnya memang belum pernah mengikuti kegiatan seperti ini ya, jadi pengen punya pengalaman ikut kegiatan seperti ini di pantai. Kebetulan masih di DIY juga tidak sampai ke luar pulau.

4. Bagaimana menurut Anda mengenai sosialisasi program konservasi penyu ini?

Jawaban : Menurut saya ini sangat bagus dan patut di apresiasi. Dari sosialisasi tersebut saya dan teman-teman jadi paham apa yang menjadi permasalahan pelestarian tukik selama ini, salah satunya adalah perburuan ilegal.

5. Apakah Anda memahami pesan yang disampaikan oleh KP4?

Jawaban : Ya saya paham. Tim konservasi sangat jelas dalam menyampaikan tujuan dan sejarah dalam konservasi tersebut.

6. Apa tanggapan Anda mengenai konservasi penyu?

Jawaban : Sangat baik, kalau bisa ya dilakukannya setiap tahun

7. Apakah program ini sudah cukup menarik untuk masyarakat?

Jawaban : Sudah sih ya, hehehe

8. Apa yang Anda dapat setelah mengikuti sosialisasi konservasi penyu ini?

Jawaban : Jadi yaaa sayaa jadi paham soal penyu dan tukik, jens-jenisnya, cara pelestariannya gitu mbak.

9. Apakah yang akan Anda lakukan setelah mendapatkan edukasi ini yang disampaikan oleh KP4? (mengubah opini, sikap atau perilaku)

Jawaban : Kalo untuk konservasi penyunya langsung sih mungkin gak ada ya mbak... Tapi mungkin lebih kepada berbagi informasi dan edukasi terkait edukasi penyunya ini aja sih ya... Kedepan saya juga ingin terus mendukung pelestarian alam dengan terlibat lagi.

10. Apa saran Anda terhadap program konservasi penyu ini?

Jawaban : So far sih udah cukup baik, mungkin lebih bagus lagi bisa menggandeng pemerintah untuk pengembangannya.

Nama : Yuni Arianta

Usia : 26 Tahun

Jenis Kelamin : Laki-laki

1. Apa yang Anda ketahui tentang KP4?

Jawaban : KP4 ini adalah sebuah organisasi yang berupaya melestarikan keberadaan penyu di Pantai Baru, dan berusaha mengedukasi warga dan masyarakat luas tentang pentingnya pelestarian penyu dan kepedulian terhadap lingkungan.

2. Kapan Anda mengetahui KP4? Dan dari mana Anda mengetahuinya?

Jawaban : Oooo saya dari instagram aja saya taunya ini mbak

3. Mengapa Anda tertarik untuk mengikuti kegiatan ini?

Jawaban : Menurut saya, itu sangat positif. Sebagai tanggung jawab kita merawat lingkungan, alam dan membantu kita untuk lebih peduli lagi pada lingkungan.

4. Bagaimana menurut Anda mengenai sosialisasi program konservasi penyu ini?

Jawaban : Sangat positif

5. Apakah Anda memahami pesan yang disampaikan oleh KP4?

Jawaban : Paham mbak

6. Apa tanggapan Anda mengenai konservasi penyu?

Jawaban : Tanggapan saya.. ya... ini sangat bermanfaat untuk anggota organisasi/kelompok ini, dan untuk peserta atau pengunjung yang

mengikuti kegiatan ini juga baik untuk pendidikan mengenai kepedulian lingkungan/alam.

7. Apakah program ini sudah cukup menarik untuk wisatawan?

Jawaban : Ya sudah cukup sih. Tapi masih bisa dimaksimalkan lagi dengan penambahan alat/tempat yang lebih memadai. Atau dikemas menjadi lebih atraktif mungkin

8. Apa yang Anda dapat setelah mengikuti sosialisasi konservasi penyu ini?

Jawaban : Jadi lebih peduli dengan alam, lingkungan gitu mbak. Misal mengurangi tas plastik, membuang sampah gak asal lempar, di tempat sampah. Karena menurut saya perilaku terhadap sampah ini sangat berdampak pada lingkungan terutama air laut dan penyu itu sendiri.

9. Apakah yang akan Anda lakukan setelah mendapatkan edukasi ini yang disampaikan oleh KP4? (mengubah opini, sikap atau perilaku)

Jawaban : Mmmmmmm..... Kesadaran tentang pentingnya kepedulian terhadap lingkungan, yang memang saat ini pencemaran yang terjadi sudah sangat parah. Untuk mulai, buang sampah di tempatnya, mengedukasi keluarga dan teman-teman untuk ikut peduli dengan lingkungan.

10. Apa saran Anda terhadap program konservasi penyu ini?

Jawaban : Sarannya.. untuk lebih semangat lagi untuk melestarikan penyu, dan lebih luas untuk mengedukasi masyarakat tentang kepedulian terhadap bumi.